

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN KOMPETENSI
BELAJAR RANAH KOGNITIF IPA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMPN 25 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



**OLEH
WINDA ZURIYANI
14031038/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN KOMPETENSI
BELAJAR RANAH KOGNITIF IPA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMPN 25 PADANG**

Nama : Winda Zuriyani
NIM/TM : 14031038/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Armen, S.U.
NIP. 19540715 198109 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Kompetensi Belajar Ranah Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang

Nama : Winda Zuriyani

NIM/TM : 14031038/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

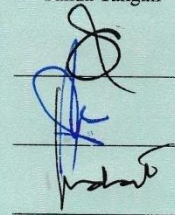
Padang, 6 Agustus 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Armen, S.U.
2. Anggota : Drs. Ardi, M.Si.
3. Anggota : Indra Hartanto, S.TP.,M.P.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Zuriyani

NIM/TM : 14031038/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Kompetensi Belajar Ranah Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Agustus 2018

Diketahui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Winda Zuriyani
NIM. 14031038

ABSTRAK

Winda Zuriyani: Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Kompetensi Belajar Ranah Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang

Kebiasaan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara terus menerus yang diperoleh dari proses belajar yang dilakukan secara otomatis yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Kebiasaan belajar setiap peserta didik berbeda-beda sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik, dengan kata lain kebiasaan belajar merupakan cara-cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik, terutama pada ranah kognitif. Namun kenyataannya di lapangan peserta didik di SMPN 25 Padang masih memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan selanjutnya digunakan Uji-t untuk mengetahui koefisien korelasi signifikan atau tidak. Untuk melihat persentase sumbangan pengaruh kebiasaan dengan kompetensi belajar kognitif IPA peserta didik dilakukan analisis menggunakan koefisien penentu/determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik sebesar 60.84%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berhubungan sangat erat dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Kompetensi Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang“. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Armen, S.U., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Bapak Indra Hartanto, STP., MP., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs.Armen, S.U. dan Ibu Afrida, S.Pd sebagai validator yangtelahmemberikankritikandansaranuntukpenyempurnaanangket dalam penelitian ini.
5. Ibu Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMPN 25 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22

C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel dan Data Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
B. Pembahasan	35
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang	4
2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian	23
3. Penskoran Kuesioner Kebiasaan belajar	25
4. Kisi-Kisi Angket Variabel Kebiasaan Belajar	26
5. Nama Validator Angket Penelitian	28
6. Kategori Persentase Kebiasaan Belajar.....	30
7. Kategori Kompetensi Belajar Peserta Didik	31
8. Kriteria Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	31
9. Persentase Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Kompetensi Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar	45
2. Angket Penelitian	46
3. Distribusi Jawaban Uji Coba Angket	49
4. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen	50
5. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen	51
6. Distribusi Jawaban Angket Penelitian	55
7. Analisis Korelasi Variabel (X) dengan Variabel (Y)	57
8. Nilai Kompetensi Belajar Kognitif IPA	59
9. Perhitungan Distribusi Frekuensi Kompetensi Belajar Kognitif IPA	60
10. Analisis Korelasi dengan Rumus Korelasi Pearson Product Moment	62
11. Tabel Distribusi t	64
12. Lembar Validasi Angket	65
13. Hasil Uji Coba Angket Penelitian	69
14. Hasil Sebaran Angket Penelitian	72
15. Surat Izin Observasi dari FMIPA UNP	75
16. Surat Izin Observasi dari Dinas Provinsi	76
17. Surat Izin Observasi dari FMIPA UNP	77
18. Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi	78
19. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	79
20. Dokumentasi Penelitian	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengetahui metode, teknik, kemahiran atau cara-cara yang efisien dalam belajar, setelah pengetahuan itu diperoleh kemudian dipraktikkan setiap hari sampai menjadi suatu kebiasaan belajar. Cara-cara yang dipakai peserta didik dalam belajar akan menjadi suatu kebiasaan belajar peserta didik (Slameto, 2010: 79)

Kebiasaan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara terus menerus yang diperoleh dari proses belajar yang dilakukan secara otomatis yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Djaali (2007: 128) menyatakan bahwa,

“Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik yang mencakup menerima pelajaran, membawa buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar cenderung menguasai perilaku peserta didik pada setiap kali melakukan kegiatan belajar”.

Kebiasaan belajar berkaitan dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dan cara belajar yang efektif. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kebiasaan belajar peserta didik dapat disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran yang dipelajari. Cara yang

digunakan dalam mempelajari materi IPA berbeda dengan cara mempelajari materi pelajaran lain. Untuk mempelajari IPA, dibutuhkan kebiasaan belajar dalam memahami konsep matematika dan alam. Kebiasaan belajar IPA peserta didik yang selalu berlatih mengerjakan soal dapat memudahkan dalam memecahkan masalah ketika ujian sehingga hasil belajar IPA akan meningkat.

Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik menurut Slameto (2010: 82-87) maka akan memiliki kebiasaan membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas dan belajar mandiri di rumah. Hal sebaliknya peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, tidak fokus pada materi yang dipelajari dan cenderung melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan pernyataan Purwanto (2007: 52) beberapa perilaku kebiasaan belajar yang tidak baik yang sering dijumpai pada peserta didik, seperti tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, tidak terbiasa membuat ringkasan, hanya melakukan kegiatan belajar saat akan menghadapi ulangan atau ujian saja, belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih belum jelas dan banyak terlupakan serta jarang masuk perpustakaan untuk membaca buku dan berbagai karya acuan lainnya.

Sardiman (2010: 75) menjelaskan, kebiasaan belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik jika peserta didik memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar sehingga sangat menentukan prestasi yang akan dicapai. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan mengalami kegagalan dalam memperoleh prestasi

disebabkan karena kurang optimalnya kebiasaan belajar yang efektif. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, maka dari itu kebiasaan belajar sangat penting dalam proses belajar, namun menurut Hamalik, (2001: 161) menjelaskan tidak semua peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik, ada pula peserta didik yang kebiasaan belajarnya tidak baik sehingga mereka kurang semangat dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis pada tanggal 28 Agustus 2017 dengan guru IPA Kelas VIII SMPN 25 Padang, beliau menjelaskan masih banyak peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik ketika pembelajaran IPA berlangsung diantaranya tidak memiliki catatan pelajaran IPA yang lengkap sehingga menyebabkan ketika guru bertanya peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, belajar seperlunya saja sehingga pengetahuan materi pelajaran IPA masih belum paham dan banyak terlupakan, selain itu kebiasaan yang kurang baik dalam ujian peserta didik hanya belajar saat akan menghadapi ujian saja, sebagaimana yang terlihat masih ada beberapa orang peserta didik yang mengandalkan teman dalam ujian sehingga jawaban ujiannya persis sama.

Pada mata pelajaran IPA, banyak nilai peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penulis melakukan pengamatan selama mengikuti Program Pelaksanaan Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMPN 25 Padang didapatkan informasi tentang nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil Juli-Desember Tahun Pelajaran 2017/2018, yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai UAS
1	VIII 1	29	67,45
2	VIII 2	30	46,85
3	VIII 3	30	51,71
4	VIII 4	31	56,21
5	VIII 5	29	53,35
6	VIII 6	30	45,50
7	VIII 7	29	43,67
8	VIII 8	31	65,95

(Sumber: Tata Usaha SMPN 25 Padang)

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa keberhasilan belajar IPA peserta didik masih tergolong rendah, banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran IPA yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 70,00.

Kebiasaan belajar memiliki hubungan yang erat dengan kompetensi belajar. Kebiasaan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA akan menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan Susilo (2006: 99) “bagaimanapun bagusnya sebuah metode dalam belajar, berhasil atau tidaknya metode tersebut lebih tergantung dari kebiasaan belajar peserta didik sehari-hari”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis melakukan penelitian tentang hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 25 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik kelas VIII memiliki kebiasaan belajar yang belum baik.
2. Kompetensi belajar IPA peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Belum diketahui hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan tentang belum diketahuinya hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi guru, sebagai bahan kajian dan masukan dalam mengubah kebiasaan belajar siswa yang belum baik dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar terbiasa belajar secara teratur dan berkesinambungan dan menguasai materi khususnya dalam pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, sebagai gambaran kebiasaan belajar serta diharapkan dapat melakukan evaluasi pembelajaran disekolah.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis atau lainnya.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel penelitian, maka secara operasional variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus yang diperoleh dari proses belajar yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar peserta didik dalam membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, mengerjakan tugas dan belajar mandiri di rumah.

2. Kompetensi belajar kognitif IPA

Kompetensi belajar merupakan perpaduan skill, tingkah laku dan pengetahuan serta nilai-nilai dasar yang dapat didemonstrasikan atau di refleksikan dalam kebiasaan dan kemampuan berpikir serta bertindak peserta didik sebagai yang dicapai melalui kegiatan mengajar yang bermakna dan penuh arti. Kompetensi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah kompetensi belajar ranah kognitif mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 25 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar kognitif IPA peserta didik di SMPN 25 Padang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang dapat dikatakan baik, meskipun 39,16% lainnya masih ada ditemukan peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik
2. Terdapat hubungan yang berarti antara kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar kognitif IPA kelas VIII SMPN 25 Padang pada taraf signifikan 5%.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan kompetensi belajar ranah kognitif IPA dengan nilai r_{xy} sebesar 0,78 pada taraf kepercayaan 5% didapatkan r_{tabel} sebesar 1,99 dan $db=70$, dalam hal ini hubungan kebiasaan belajar terhadap kompetensi belajar ranah kognitif IPA adalah sebesar 60,84%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian deskriptif sebaiknya teori-teori yang mendukung penelitian sebaiknya teori-teori yang terbaru, sebab penelitian deskriptif bersifat faktual dan menghendaki penemuan-penemuan baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif sebaiknya tidak hanya menggunakan satu instrumen saja, tapi didukung oleh instrumen-instrumen lainnya agar hasil penelitian yang didapat betul-betul sesuai dengan kenyataannya.
3. Bagi penulis selanjutnya juga bisa meneliti faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kompetensi belajar untuk mengetahui bagaimana pula hubungan faktor-faktor tersebut dengan kompetensi belajar kognitif IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, S. 2013. "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ciseeng". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.2/No.2/Juli 2013.
- Adiwarta, S. 2015. "Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang". *Skripsi*. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 1990. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Haryati, M. 2010. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusyan, A. Tabrani dan Daryani, Yani. 1993. *Penuntun Belajar yang Sukses*. Jakarta: Nine Karya Jaya.